

URGENSI UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Asnawi¹
Wariyati^{2*}
Fery Sanjaya³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

*Korespondensi : wariyati@umnaw.ac.id

Abstrak

Memberikan umpan balik merupakan proses utama dalam pembelajaran yang akan memberikan informasi tentang perkembangan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa dalam memahami suatu materi ajar. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi proses pemberian umpan balik di kelas Bahasa Inggris oleh dosen kepada mahasiswa. Dengan metode penelitian R&D, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan tematik analisis, dan kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dosen lebih dominan memberikan umpan balik verbal pada saat proses pembelajaran, dan mahasiswa sangat berharap dapat diberikan umpan balik tertulis untuk menilai grammar (tata bahasa), spelling (ejaan), dan revisi materi dengan memberikan penjelasan berupa kalimat.

Kata Kunci: *feedback, learning process, students' comprehension*

Abstract

Providing feedback is the main process in learning that will provide information about the development of students' knowledge, abilities, and skills in understanding a teaching material. This study aims to investigate the process of giving feedback in English class by lecturers to students. Using the R&D research method, this research applies a thematic, analytical and qualitative approach. The results of this study reveal that lecturers are more dominant in providing verbal feedback during the learning process, and students really hope to be given written feedback to assess grammar (grammar), spelling (spelling), and revision of material by providing explanations in the form of sentences..

Keywords: *umpan balik, proses pembelajaran, pemahaman siswa*

1. PENDAHULUAN

Umpan balik merupakan bagian penting dari program pendidikan dan pelatihan. Ini membantu pelajar untuk memaksimalkan potensi mereka pada berbagai tahap pelatihan. Mengapa beberapa siswa berhasil dalam pembelajaran bahasa sementara yang lainnya tidak. Jika kita berhasil dalam mengetahui masalahnya dimana maka tugas mengajar dan belajar akan mudah dan target belajar juga tercapai. Harmer (1991) mengatakan bahwa orang-orang yang terlibat dalam pengajaran bahasa mengatakan bahwa siswa yang benar-benar ingin belajar akan berhasil dalam keadaan apapun di mana mereka belajar. Semua guru dapat memikirkan situasi di mana siswa tertentu yang "termotivasi" secara signifikan lebih baik daripada teman-temannya; siswa sering kali berhasil dalam kondisi yang tampaknya tidak menguntungkan; mereka berhasil meskipun menggunakan metode yang menurut para ahli tidak memuaskan. Umpan balik dalam konteks pendidikan adalah informasi yang diberikan kepada pelajar untuk mengurangi kesenjangan antara kinerja saat ini dan tujuan yang diinginkan (Sadler, 1989). Tujuan utama dari umpan balik adalah untuk membantu peserta didik menyesuaikan pemikiran dan perilaku mereka untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Shute, 2008). Definisi umpan balik ini membedakannya dari jenis informasi lain yang mungkin diberikan kepada peserta didik seperti evaluasi sumatif atau pujian. Umpan balik adalah komponen penting dari siklus pengajaran yang ideal. Umpan balik adalah konsekuensi dari pengajaran dan tanggapan terhadap kinerja pelajar. Biasanya umpan balik diberikan oleh guru atau rekan, tetapi juga dapat dihasilkan sendiri sebagai respons terhadap pemantauan diri peserta didik. Meskipun umpan balik umumnya dianggap sebagai informasi yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kinerja mereka, fungsi umpan balik yang juga sama kuatnya

adalah untuk memberi isyarat perhatian instruktur terhadap kesalahan atau kelemahan dalam metode pengajaran mereka yang mungkin dapat ditingkatkan (Hattie, 2011). Terutama seperti di masa pandemi seperti sekarang ini, umpan balik sangat lah dibutuhkan karena mahasiswa dan mahasiswi sangat membutuhkan nya. Mengapa umpan balik penting dalam pengajaran online adalah karena umpan balik secara luas disebut-sebut sebagai salah satu elemen terpenting untuk mempromosikan pembelajaran siswa yang sukses (Brown, & Cocking, 2000) Puluhan tahun penelitian tentang topik umpan balik telah mendukung pandangan ini dan menganggapnya sebagai salah satu metode paling efektif untuk meningkatkan prestasi siswa. Dalam meta-analisis yang luas dari lebih dari 100 faktor yang mempengaruhi prestasi pendidikan menemukan pengaruh umpan balik yang cukup besar untuk menempatkannya di 5 teratas dari semua pengaruh. Efektivitas umpan balik ditemukan dimediasi oleh banyak faktor. Intervensi umpan balik yang berhasil harus mempertimbangkan karakteristik pelajar, instruksional, dan struktural untuk menghindari efek yang tidak efektif atau bahkan

2. METODE

Metode Penelitian dan Pengembangan atau Reaserch and Development Melalui penelitian dan pengembangan (R&D) (Sugiyono, 2010) diaplikasikan dalam penelitian ini untuk menghasilkan temuan yang berupa bentuk umpan balik yang dilakukan oleh dosen, dan bentuk umpan balik yang diharapkan oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, maka peneliti akan menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu; angket, video rekaman kelas online melalui zoom meeting, dan draft lembar kerja/tugas mahasiswa. Lembar observasi untuk menginvestigasi kegiatan pembelajaran selama 3 pertemuan melalui kelas online zoom meeting, memeriksa lembar observasi siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentua

pengskoran yang telah ditetapkan, kemudian skor yang diperoleh setiap siswa dihitung sebagai nilai yang kemudian diuji melakukan pengujian analisis factor (KMO), merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti. menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang dilakukan peneliti, maka ada tiga bentuk umpan balik yang dilakukan oleh dosen selama proses pembelajaran online, yaitu; umpan balik verbal, dan umpan balik tertulis. Hal tersebut dapat dilihat pada data di bawah ini

Umpan balik verbal

It is a good job. I really appreciate the way you explain the materials. Semuanya kamu sampaikan secara sistematis. Hanya saja ada beberapa hal yang harus kamu tingkatkan, yaitu; in explaining the materials, you have to explain it slowly don't need to explain it too fast. Then, your presentation will be so much better if you can vary the intonation. Sometimes, the intonation we make will help the listener can understand more then, they feel more excited to keep listening to you

Dari data di atas, dosen memberikan umpan balik berupa kata-kata yang menguatkan mahasiswa dan memberikan penjelasan tentang apa yang sudah baik dilakukan dan memberikan saran kepada mahasiswa mengenai kekurangan yang mereka miliki. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi, mahasiswa merasa sangat diapresiasi, mendengarkan dengan seksama, dan memberikan respon sebagaimana data di bawah ini.

Respon mahasiswa

Thank you so much for the feedback, Sir. I have been practicing my presentation for several times before today is coming. I realize that I find out several mistakes, saya masih sangat deg-degan selama presentase ini. I will do my best for the next

presentation.

Umpan balik verbal

Wait.. coba stop dulu presentase, ada beberapa miskonsepsi dalam penjelasan ini, seharusnya tahap penulisan bisa kamu jelaskan nanti after all theory about writing has been explained, dan ada dalam proses writing it is much better you explain with the case happened based on your experiences as the students.

Data di atas secara rinci menunjukkan bahwa dosen memberikan umpan balik secara verbal kepada mahasiswa di tengah presentasi. Umpan balik yang diberikan ini memberikan informasi kepada mahasiswa tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang mereka jelaskan.

Namun, dosen masih belum memperhatikan pemberian umpan balik tertulis. Sebagaimana hasil analisis observasi lembar kerja/tugas mahasiswa pada mata kuliah *Writing* ada tiga penemuan, yaitu; tidak ada pemberian umpan balik tertulis yang berupa; koreksi grammar, koreksi spelling (ejaan), dan koreksi. Pada umumnya, dosen hanya memberikan penilaian dengan menilai berdasarkan isi saja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian umpan balik memberikan dampak yang positif dalam proses pembelajaran karena mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana progress pemahaman mereka dalam memahami materi pembelajaran (Tosuncuoglu, 2018).

Jika kita berhasil dalam mengetahui masalah nya dimana maka tugas mengajar dan belajar akan mudah dan target belajar juga tercapai. Harmer (1991) mengatakan bahwa orang-orang yang terlibat dalam pengajaran bahasa mengatakan bahwa siswa yang benar-benar ingin belajar akan berhasil dalam keadaan apapun di mana mereka belajar. Semua guru dapat memikirkan situasi di mana siswa tertentu yang "termotivasi" secara signifikan lebih baik daripada teman-temannya; siswa sering kali berhasil dalam kondisi yang tampaknya tidak menguntungkan; mereka berhasil meskipun menggunakan metode

yang menurut para ahli tidak memuaskan

4. KESIMPULAN

Umpan balik verbal lebih dominan dilakukan oleh dosen daripada umpan balik tertulis. Umpan balik verbal yang dilakukan oleh dosen dapat memberikan pengembangan kemampuan siswa. Siswa dengan mudah mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Allan, D. (1999). Testing and assessment. *English Teaching Professional*, 11, 19-20.
- Amara, T. M (2015), Learners’ Perceptions of Teacher Written Feedback Commentary In An ESL Writing Classroom, Research Gate.
- Bransford, J., Brown, A., & Cocking, R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. Washington, D.C: National Academy Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. United States of America: Sage Pub.
- Dornyei, Z. (1996). Moving language learning motivation to a larger platform for theory and practice. In R. L. Oxford (ed.), *Language teaming motivation: pathways to the new century*.
- Ekbatani, G., & Pierson, H. (2000). Moving toward learner-directed assessment. *Learner-directed assessment in ESL*, 1-11.
- Gardner, R. C. & Lambert, W. E. (1972). Attitudes and motivation in second language learning. Newbury House: Rowley, M.
- Harmer J. (1991). *The Practice of English Language Teaching*, New York: Longman Publishing.
- Hattie, J. (2011). Feedback in schools. In R. Sutton, M.J. Hornsey, & K.M. Douglas (Eds.), *Feedback: The communication of praise, criticism, and advice*. New York, NY: Peter Lang Publishing.
- Lambert, D., & Lines, D. (2013). *Understanding assessment: Purposes, perceptions, practice*. Routledge.
- Narciss, S., & Huth, K. (2004). How to Design Informative Tutoring Feedback for Multimedia Learning. In Niegemann, H., Brunken, R., & Leutner, D. (Eds.), *Instructional Design for Multimedia Learning* (pp. 181-196) Munster: Waxmann.
- Princeton, NJ: Educational Testing Service, Sage Pub.
- Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science*.
- Shute, V. (2007). Focus on formative feedback. *Review of educational research*.
- Tosuncuoglu, I. (2018). Importance of Assessment in ELT. *Journal of Education and Training Studies*, 6(9), 163-167.